

**ABSTRAK**

Era globalisasi saat ini penerapan teknologi tidak dapat dipisahkan dengan aktivitas keseharian, pendidikan mengenai literasi digital adalah suatu kompetensi utama yang seharusnya diberikan di sekolah, akan tetapi hal ini tidak sesuai dengan apa yang diharapkan di mana pendidikan teknologi informasi dan komunikasi hanya sebagai ekstrakurikuler di kurikulum 2013. Salah satu dampak negatif dari tidak adanya pendidikan mengenai literasi digital adalah tingginya angka korban *cyberbullying*. *Cyberbullying* adalah perilaku sosial *bullying* yang dilakukan secara online seperti mengirim pesan online dengan konten sengaja menyinggung, mengancam, tidak sesuai fakta, menyebarkan berita personal tanpa izin pemilik dan lain-lain (Syah & Hermawati, 2018).

Tidak disediakannya pemahaman mengenai literasi digital secara formal di sekolah membuat orang tua menjadi satu-satunya figur yang harus membimbing anak saat menggunakan internet. Orang tua membutuhkan sebuah panduan yang bisa digunakan untuk mengetahui apakah anak menjadi korban *cyberbullying* sehingga dapat segera memberikan intervensi. Penelitian ini akan membuat suatu aplikasi panduan orang tua terhadap *cyberbullying* yang berbeda dari aplikasi sebelumnya, aplikasi sebelumnya harus menggunakan dua aplikasi dari handphone anak dan orang tua, aplikasi rancangan peneliti cukup orang tua yang menggunakan aplikasi, selain itu terdapat aspek-aspek indikasi korban *cyberbullying* berupa bagian ceklis dalam aplikasi yang bisa digunakan orang tua untuk mendiagnosis anak apakah masuk dalam klasifikasi korban atau bukan korban. Aplikasi ini juga terdapat informasi berupa dampak psikologi korban, aksi pencegahan korban dan pelaku, intervensi korban dan pelaku serta petunjuk menjadi saksi aktif.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode statistik deskriptif. Pengambilan data menggunakan survei juga akan dilakukan oleh peneliti setelah subjek menggunakan aplikasi *parenting* tersebut, survei mengukur kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan subjek saat menggunakan aplikasi. Model *importance performance analysis* juga digunakan pada penelitian ini, untuk menggambarkan respon subjek terhadap aplikasi *parenting cyberbullying*. Subjek penelitian adalah orang tua yang memiliki anak usia 13-15 tahun dan memiliki handphone yang telah terakses internet.

Hasil data deskripsi angket penilaian aplikasi *parenting* pada analisis kesenjangan, penilaian orang tua terhadap aplikasi *parenting* dalam kategori baik. Kepuasan subjek menggambarkan bahwa semua indikator dianggap penting. Kesimpulannya penggunaan aplikasi dapat meningkatkan pemahaman orang tua terhadap *cyberbullying*.

**Kata kunci :** *Cyberbullying*, Orang tua, Media Sosial

**ABSTRACT**

The current era of globalization, the application of technology cannot be separated from daily activities, education regarding digital literacy is a major competency that should be provided in schools, but this is not in line with what is expected where information and communication technology education is only as extracurricular activities in the 2013 curriculum. One negative impact of the lack of education regarding digital literacy is the high number of cyberbullying victims. Cyberbullying is social bullying behavior that is carried out online such as sending online messages with deliberate offensive, threatening, unjust facts, spreading personal news without the permission of the owner and others (Syah & Hermawati, 2018). Not providing an understanding of formal digital literacy in schools makes parents the only figure who must guide children when using the internet. Parents need a guide that can be used to find out if a child is a victim of cyberbullying so they can immediately provide intervention. This research will make a parent guide application for cyberbullying that is different from the previous application, the previous application must use two applications from the mobile phone of the child and the parents, the application design is sufficient for parents to use the application, in addition there are indications of cyberbullying victims in the form of Checklist in the application that can be used by parents to diagnose the child whether included in the classification of victims or not victims. This application also contains information in the form of psychological impact of victims, prevention actions of victims and perpetrators, intervention of victims and perpetrators as well as instructions to be active witnesses. The research method used in this research is descriptive statistical method. Data retrieval using surveys will also be conducted by researchers after the subject uses the parenting application, the survey measures the gap between expectations and the reality felt by the subject when using the application. The importance performance analysis model is also used in this study, to describe the subject's response to the application of parenting cyberbullying. Research subjects are parents who have children aged 13-15 years and have mobile phones that have been accessed by the internet. The results of the data description of the parenting application assessment questionnaire in the gap analysis, parental assessment of the parenting application in either category. The satisfaction of the subject illustrates that all indicators are considered important. In conclusion the use of the application can increase parents' understanding of cyberbullying.

**Keyword :** *Cyberbullying, Parents, Social Media*